

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dijelaskan kesimpulan beserta saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.

#### 1.1. Kesimpulan

Penelitian untuk perhitungan kecocokan antara guru dengan siswa berdasarkan *learning style* siswa menggunakan metode AHP, menghasilkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelum mengukur kecocokan menggunakan metode AHP, dilakukan pembagian kuisisioner biodata diri dan kuisisioner test MBTI kepada 5 guru dan 34 siswa. Selain kuisisioner biodata diri, dilakukan juga pembagian kuisisioner bobot kriteria AHP kepada siswa dan pemberian kuisisioner bobot alternatif AHP kepada Kepala Sekolah. Setelah semua data didapat, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan AHP. Tahap pertama adalah menghitung matriks kriteria yang diisi oleh siswa. Tahap kedua, menghitung matriks alternatif yang diisi oleh kepala sekolah. Setelah mendapatkan data matriks kriteria dan alternatif, serta mendapatkan data persentase kecocokan tipe kepribadian guru dan siswa, tahap terakhir adalah melakukan perangkingan AHP.
2. Untuk menentukan *learning style* siswa dan *teaching style* guru berdasarkan prinsip MBTI dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama, guru dan siswa diberikan kuisisioner manual MBTI sebanyak 70 pertanyaan dengan masing-masing memiliki 2 pilihan jawaban. Tahap kedua, dilakukan perhitungan hasil jawaban kuisisioner guru dan siswa secara manual menggunakan tabel perhitungan MBTI, dengan tujuan untuk mengetahui tipe kepribadian guru dan siswa. Dari tipe kepribadian tersebut, dapat diketahui *learning style* siswa dan *teaching style* guru.
3. Berdasarkan kuisisioner bobot kriteria AHP, kriteria guru yang dipilih oleh 34 siswa adalah sebanyak 17 orang siswa (36%) memilih kriteria 'kepribadian', 15 orang siswa (32%) memilih kriteria 'pengalaman' dan sebanyak 15 orang siswa (32%) memilih kriteria

‘mata pelajaran’. Tipe kepribadian yang paling mempengaruhi kecocokan adalah tipe kepribadian *Extrovert, Sensing, Feeling* dan *Judging*.

4. Berdasarkan sistem perhitungan kecocokan belajar antara guru dengan siswa menggunakan metode AHP, gaya belajar siswa cocok dengan gaya mengajar Guru E. Selama diajar oleh Guru E, nilai siswa mengalami kenaikan selama satu tahun, baik nilai akademik maupun nilai praktek.

## 1.2. Saran

Berikut adalah saran dari penulis pada penelitian ini untuk pengembangan selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan kuisisioner MBTI dibuat dalam bentuk *online*, agar data tipe kepribadian siswa dan guru bisa langsung masuk kedalam database matriks tipe kepribadian MBTI.
2. Pembobotan alternatif (penilaian guru) harus dilakukan lebih dari satu responden atau lebih (jangan hanya kepala sekolah).
3. Pada aplikasi, tambahkan akun *login* untuk guru dan siswa.
4. Pada aplikasi, tambahkan tab/halaman perangkingan hasil akhir kecocokan belajar antara guru dengan siswa. Sertakan grafik dan detail kriteria utama yang dipilih oleh siswa.